

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi

Populasi merupakan total elemen yang menjadi perhatian dalam sebuah studi atau penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Semarang. Berdasarkan data <http://iapi.or.id/kap/> tahun 2016 jumlah KAP di Semarang ada 15 KAP.

3.1.2. Sampel

Menurut Hartono (2013:91), proses pengumpulan sampel merupakan proses yang penting. Proses pengambilan sampel harus dapat menghasilkan sampel yang akurat dan tepat. Sampel yang tidak akurat dan tidak tepat akan memberikan kesimpulan riset yang tidak diharapkan atau dapat menghasilkan kesimpulan salah yang menyesatkan. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel secara random sederhana (*simple random*) yang berdasarkan Hartono (2013:95) dilakukan dengan mengambil secara langsung dari populasinya secara random. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 46 orang yang bersedia mengisi kuesioner.

Tabel 3.1. Populasi dan Sampel

No	KAP	Alamat	Auditor Bersedia
1.	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan	Jl. Bukit Agung AA No. 1, SMG Telp. (024) 7499850	6
2.	KAP Benny, Tony, Frans & Daniel	Jl. Puri Anjasmoro Blok EE I/6, SMG Telp. (024) 7606011, 7611380, 7625794	5
3.	KAP Tri Bowo Yulianti	Jl. MT. Haryono No. 548, SMG Telp. (024) 3547668	5
4.	KAP Sodikin & Harijanto	Gedung Dharmaputra Lantai 1 Jl. Pamularsih Raya No. 16, SMG Telp. (024) 7601329	8
5.	KAP Drs. Hananta Budianto & Rekan	Jl. Sisingamangaraja No. 20-22, SMG Telp. (024) 8442132, 8412000	-
6.	KAP I. Soetikno	Jl. Durian Raya No. 20 Kav. 3, SMG Telp. (024) 7463125	-
7.	KAP Riza, Adi, Syahril & Rekan	Jl. Taman Durian No. 2, Kel. Sronдол Wetan, Kec. Banyumanik, SMG Telp. (024) 7476996	6
8.	KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry	Jl. Muara Mas Timur No. 242, SMG Telp. (024) 3558248	5
9.	KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso	Jl. Mugas Dalam No. 65, SMG Telp. (024) 8417530	-
10.	KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Jl. Tegalsari Raya No. 53, SMG Telp. (024) 8313906	-
11.	KAP Tarmizi Achmad	Perumahan Undip Sukorejo Jl. Dewi Sartika Raya No. 7, SMG Telp. (024) 8413907, 86457602	-
12.	KAP Leonard, Mulia & Richard	Jl. Marina No. 8 Komp. PRPP, SMG Telp. (024) 7600690, 7601035	-
13.	KAP Bayudi, Yohana, Suzy, Arie	Jl. Mangga V No. 6, Lamper Kidul, SMG Telp. (024) 8455327	6
14.	KAP Ruchendi, Mardjito & Rushadi	Jl. Beruang Raya No. 48, SMG Telp. (024) 6732637, 6710185	5
15.	KAP Heliantono & Rekan	Jl. Tegalsari Barat V No. 24, SMG Telp. (024) 70524666, 8505830	-
TOTAL			46

Sumber : <http://iapi.or.id/kap/>, 2016

3.2. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Data primer adalah jenis data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya tanpa melalui media perantara. Data primer ini diperoleh langsung dari auditor (responden) dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor (responden) yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Semarang.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hartono (2013:140), untuk mendapatkan data opini individu, teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah survei. Survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *burnout* yaitu persepsi responden mengenai kondisi di mana auditor mengalami tekanan atau stress yang berkepanjangan. Terdiri dari 7 item pernyataan dari yang diukur dengan Skala *Likert* 5 poin, di mana semakin mengarah ke poin 5 menggambarkan *burnout* tinggi. Skala yang digunakan skala interval.

3.4.2. Variabel Independen

1. *Role Conflict*

Role conflict adalah persepsi responden mengenai situasi tekanan untuk melakukan tugas berbeda dan tidak konsisten dalam waktu bersamaan.

Terdiri dari 5 item pernyataan yang diukur dengan Skala *Likert* 5 poin, di mana semakin mengarah ke poin 5 menggambarkan *role conflict* tinggi.

Skala yang digunakan skala interval.

2. *Role Ambiguity*

Role ambiguity adalah persepsi responden mengenai tidak cukupnya informasi yang dimiliki serta tidak adanya arah dan kebijakan yang jelas, ketidakpastian tentang otoritas, kewajiban dan hubungan dengan lainnya, dan ketidakpastian sangsi dan ganjaran terhadap perilaku yang dilakukan.

Terdiri dari 5 item pernyataan yang diukur dengan Skala *Likert* 5 poin, di mana semakin mengarah ke poin 5 menggambarkan *role ambiguity* tinggi.

Skala yang digunakan skala interval.

3. *Role Overload*

Role overload adalah persepsi responden mengenai suatu keadaan di mana seseorang memiliki terlalu banyak pekerjaan untuk dilaksanakan pada

suatu waktu tertentu. Terdapat 5 item pernyataan yang diukur dengan

Skala *Likert* 5 poin, di mana semakin mengarah ke poin 5 menggambarkan *role overload* tinggi. Skala yang digunakan skala interval.

3.4.3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah hirarki auditor yaitu tingkatan auditor di dalam KAP, terdiri dari auditor junior dan auditor senior. Diukur dengan variabel dummy. Menggunakan angka 0 jika auditor junior dan 1 jika auditor senior. Skala yang digunakan skala nominal.

3.5. Metode Analisa Data

3.5.1. Uji Alat Pengumpulan Data

Kuesioner memungkinkan penelitian di bidang ilmu sosial untuk mengamati indikator yang mencerminkan variabel-variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Oleh karena itu ketepatan dan keandalan kuesioner menjadi hal yang penting dalam penelitian. Idealnya pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan pertama kali, sebelum data yang berasal dari kuesioner tersebut diolah peneliti dalam bentuk yang lain supaya peneliti dapat memilah data mana yang bisa digunakan dan data mana yang harus dibuang (Murniati dkk., 2013:19).

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi metode ini digunakan untuk mengukur ketepatan tiap pertanyaan kuesioner atau indikator yang digunakan (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria valid adalah jika nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* masing-masing indikator pertanyaan \leq dari nilai *Cronbach's Alpha* instrumen (Murniati dkk., 2013:34).

2. Uji Reliabilitas

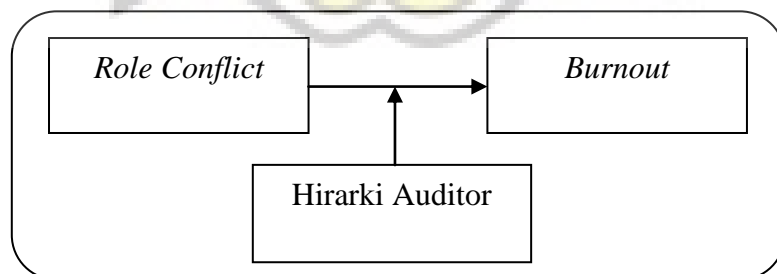
Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu. Jadi uji reliabilitas di sini digunakan untuk mengukur konsistensi data atau ketetapan dari keseluruhan kuesioner atau instrument penelitian (Murniati dkk., 2013:20). Kriteria reliabel adalah jika nilai *cronbach alpha* di antara 0,7-0,9 berarti bahwa kuesioner telah tergolong kriteria reliabel tinggi. Sementara jika nilai *cronbach alpha* di antara 0,5-0,7 berarti bahwa kuesioner telah tergolong kriteria reliabel moderat (Murniati dkk., 2013:34).

3.5.2. Uji Hipotesis

1. Persamaan

$H_{01}: \alpha_{3,2} \leq 0 \rightarrow$ Interaksi *role conflict* dan hirarki auditor tidak berpengaruh terhadap *burnout*.

$H_{a1}: \alpha_{3,2} > 0 \rightarrow$ Interaksi *role conflict* dan hirarki auditor berpengaruh positif terhadap *burnout*.

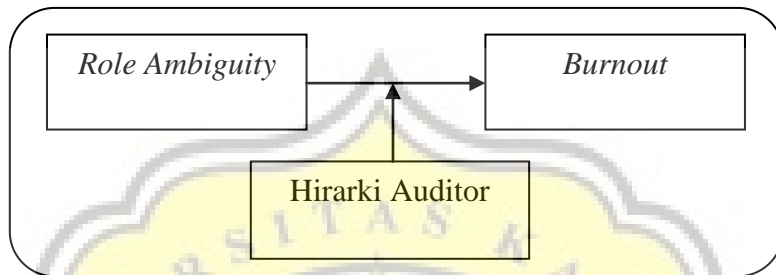


$$BO = \alpha_{0,1} + \alpha_{1,1} RC + \alpha_{2,1} HA + e \dots \dots \dots (1)$$

$$BO = \alpha_{0,2} + \alpha_{1,2} RC + \alpha_{2,2} HA + \alpha_{3,2} RC.HA + e \dots \dots \dots (2)$$

H₀₂: $\beta_{3.2} \leq 0 \rightarrow$ Interaksi *role ambiguity* dan hirarki auditor tidak berpengaruh terhadap *burnout*.

H_{a2}: $\beta_{3.2} > 0 \rightarrow$ Interaksi *role ambiguity* dan hirarki auditor berpengaruh positif terhadap *burnout*.

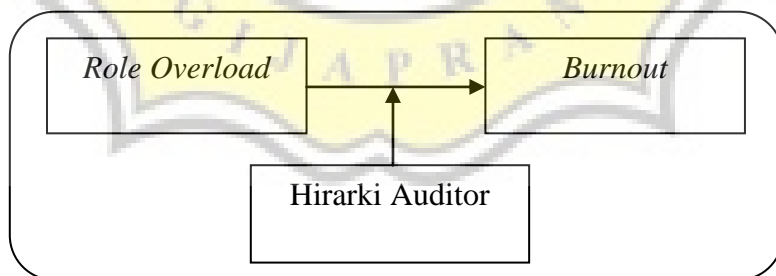


$$BO = \beta_{0.1} + \beta_{1.1} RA + \beta_{2.1} HA + e \dots \dots \dots (3)$$

$$BO = \beta_{0.2} + \beta_{1.2} RA + \beta_{2.2} HA + \beta_{3.2} RA.HA + e \dots \dots \dots (4)$$

H₀₃: $\gamma_{3.2} > 0 \rightarrow$ Interaksi *role overload* dan hirarki auditor tidak berpengaruh terhadap *burnout*.

H_{a3}: $\gamma_{3.2} \leq 0 \rightarrow$ Interaksi *role overload* dan hirarki auditor berpengaruh positif terhadap *burnout*.



$$BO = \gamma_{0.1} + \gamma_{1.1} RO + \gamma_{2.1} HA + e \dots \dots \dots (5)$$

$$BO = \gamma_{0.2} + \gamma_{1.2} RO + \gamma_{2.2} HA + \gamma_{3.2} RO.HA + e \dots \dots \dots (6)$$

$\alpha_0, \beta_0, \gamma_0$ = Konstanta

α, β, γ = Koefisien

BO = *Burnout*

RC = *Role conflict*

RA = *Role ambiguity*

RO = *Role overload*

HA = Hirarki auditor

RC.HA = Interaksi antara *role conflict* dengan hirarki auditor

RA.HA = Interaksi antara *role ambiguity* dengan hirarki auditor

RO.HA = Interaksi antara *role overload* dengan hirarki auditor

e = Error

2. Memilih Pengujian Statistik

Pengujian statistik penelitian ini menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) dengan dummy variabel untuk menguji moderating effect ketika variabel moderasi adalah variabel dummy atau dikotomi (misalnya 0 dan 1) (Murniati dkk., 2013:115).

Model regresi bisa dipakai menjadi *estimacy tool* yang tidak bias, tidak ada heteroskedastistas, tidak ada multikolinearitas yang sempurna, tidak ada autokorelasi antar unsur pengganggu dan model regresi adalah linear dalam parameter apabila sudah sesuai kriteria BLUE (*best linear unbiased estimator*) (Murniati dkk., 2013:59-60).

1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Multikolinearitas menyebabkan regresi tidak efisien atau penyimpangannya besar (Gujarati, 2012 dalam Murniati dkk., 2013). Multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* \geq 0,1 dan nilai VIF \leq 10 (Murniati dkk., 2013:71).

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi, merupakan data empiris yang memenuhi hakikat naturalistik. Hakikat naturalistic menganut paham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung secara wajar dan dengan kecenderungan berpola. Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) *Kolmogorov-Smirnov* $>$ 0,05 (Murniati dkk., 2013:62).

3. Uji Heteroskedastisitas

Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman *variable independen* bervariasi pada data yang kita miliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang sama pada tiap-tiap sampelnya. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika sig. $>$ 0,05 (Murniati dkk., 2013:65).

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antar observasi dalam satu variabel. Korelasi ini terjadi antar waktu dan individu. Umumnya kasus autokorelasi banyak terjadi pada data *time series*, artinya kondisi sekarang dipengaruhi waktu lalu. Secara teoritis autokorelasi tidak terjadi pada data yang tidak runtut waktu seperti dalam penelitian ini berupa penelitian *cross sectional*

sehingga tidak dilakukan uji autokorelasi. Data atau observasi dilakukan pada satu waktu tertentu (t) jadi tidak ada t-x (Murniati dkk., 2013:66-67).

Menggunakan Uji Glejser. Pengambilan keputusan (Murniati dkk., 2013:95):

1. Tidak terjadi autokorelasi jika $dU < DW < (4-dU)$
2. Terjadi autokorelasi positif jika $DW < dL$
3. Terjadi autokorelasi negatif jika $DW > (4-dU)$
4. Tanpa keputusan jika $dL < DW < dU$ atau $(4-dU) < DW < (4-dL)$
5. Uji Linearitas

Dalam regresi linear berganda, diasumsikan bahwa hubungan antara variabel adalah linear. Dalam prakteknya asumsi ini hampir tidak pernah bisa dikonfirmasi, untungnya prosedur regresi tidak sangat dipengaruhi oleh penyimpangan kecil dari asumsi ini (Murniati dkk., 2013:61). Uji linearitas dilakukan dengan cara membandingkan signifikansi yang ditetapkan (α) dengan signifikansi yang diperoleh dari analisis (Sig.) (Murniati dkk., 2013:76).

1. Bila $\alpha < \text{Sig.}$, berarti regresi linear.
2. Bila $\alpha \geq \text{Sig.}$, berarti regresi tidak linear.

3. Memilih tingkat keyakinan

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 95%, artinya tingkat error yang dapat ditoleransi sebesar 5 %. Karena hipotesis berarah (*one tailed*) maka digunakan pengujian satu sisi ($\alpha=5\%$) dengan t tabel +1,645.

4. Menghitung nilai statistik

Penghitungan nilai statistik digunakan SPSS sebagai program komputer dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang telah diperoleh.

5. Mendapatkan nilai uji kritis

Untuk mendapatkan nilai uji kritis digunakan SPSS sebagai program yang membantu analisa data.

6. Menginterpretasikan hasil

1. H_1 diterima jika nilai R^2 persamaan 2 lebih tinggi dari persamaan 1 dan nilai t hitung variabel RC.HA $>$ t tabel (+1,645).
2. H_2 diterima jika nilai R^2 persamaan 4 lebih tinggi dari persamaan 3 dan nilai t hitung variabel RA.HA $>$ t tabel (+1,645).
3. H_3 diterima jika nilai R^2 persamaan 6 lebih tinggi dari persamaan 5 dan nilai t hitung variabel RO.HA $>$ t tabel (+1,645).